

# **PENGEMBANGAN MEDIA JOB SHEET AKUNTANSI SEBAGAI MEDIA BELAJAR EKONOMI UNTUK SISWA SMA**

## ***THE DEVELOPMENT OF ACCOUNTING JOB SHEET MEDIA AS A MEDIA LEARNING ECONOMICS FOR HIGH SCHOOL STUDENTS***

**Sapto Aji Ramadhan**

*Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta*  
[sapto.a.ramadhan@gmail.com](mailto:sapto.a.ramadhan@gmail.com)

**Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.**

*Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta*  
[sukirno@uny.ac.id](mailto:sukirno@uny.ac.id)

**Abstrak: Pengembangan Media Job Sheet Akuntansi Sebagai Media Belajar Ekonomi Untuk Siswa SMA.** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan media *Job Sheet* akuntansi sebagai salah satu media pembelajaran praktik akuntansi pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XII di SMA Negeri Semanu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (research and *Development*) dengan Model 4D (Four-D Models). Penilaian kelayakan dilakukan oleh 2 dosen ahli materi, 2 dosen ahli media, 2 guru pembimbing mata pelajaran ekonomi, dan 66 siswa. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Tingkat kelayakan Job Sheet Akuntansi diketahui hasil penilaian dari 2 ahli materi dengan nilai rata-rata 94,5 atau 91% dengan kategori “sangat layak”. Pada hasil penilaian 2 ahli media mendapat nilai rata-rata 90,5 atau 87% dengan kategori “sangat layak”. Penilaian dari 2 guru pembimbing mata pelajaran memperoleh nilai rata-rata 84,5 atau 92% dan masuk pada kategori “sangat layak”. Berdasarkan penilaian dari 66 siswa didapatkan nilai rata-rata sebesar 66,32 atau 75% dengan kategori “sangat layak”.

**Kata kunci:** pengembangan, Job Sheet, Four-D Models, akuntansi, siswa SMA, deskriptif kuantitatif.

**Abstract: *The Development of Accounting Job Sheet Media as a Media Learning Economics for High School Students.*** This study aims to Develop and test the feasibility of accounting Job Sheet media as a learning medium for accounting practices in economics, accounting material for class XII at SMA Negeri Semanu. This type of research is research and Development with the 4D Model (Four-D Models). The feasibility assessment was carried out by 2 subject matter expert lecturers, 2 media expert lecturers, 2 economics subject tutors, and 66 students. The data were analyzed by using quantitative descriptive analysis. The feasibility level of the Accounting Job Sheet is known to be the result of the assessment of 2 material experts with an average score of 94.5 or 91% in the "very feasible" category. On the results of the assessment of 2 media experts got an average score of 90.5 or 87% in the "very feasible" category. The assessment of the 2 subject supervisors got an average score of 84.5 or 92% and was in the "very feasible" category. Based on the assessment of 66 students, it was obtained an average score of 66.32 or 75% in the "very feasible" category.

**Keywords:** Development, Job Sheet, Four-D Models, accounting, high school students, quantitative descriptive.

## PENDAHULUAN

Pendidikan formal pada lembaga pendidikan sekolah di Indonesia menggunakan kurikulum pendidikan sebagai panduan dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut Elisa (2018), kurikulum adalah sesuatu yang direncanakan sebagai panduan untuk mencapai tujuan pendidikan. Perihal yang direncanakan adalah ide, aspirasi manusia atau warganegara yang akan terbentuk. Menurut Sumarsih (2010) kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan.

Kurikulum pendidikan yang berlaku di Indonesia telah mengalami banyak perubahan sejak kurikulum pertama berlaku pada tahun 1947. Pada masa tersebut masih menggunakan istilah *leer plan* (bahasa belanda = rencana pelajaran) ketimbang istilah kurikulum (Arsi, 2017). Berikut merupakan dinamika perubahan kurikulum pendidikan yang berlaku di Indonesia:

Tabel 1. Dinamika Kurikulum Pendidikan di Indonesia

Nama Kurikulum	Tahun Berlaku/Perubahan
Kurikulum Rencana Pelajaran (1947-1968)	1947 (Rencana Pelajaran)
	1952 (Rencana Pelajaran)

	Terurai
	1964 (Kurikulum Rencana Pendidikan)
	1968
Kurikulum Berorientasi Pencapaian Tujuan (1975-1994)	1975
	1984
	1994
Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)	2004
Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	2006
Kurikulum 2013 (K13)	2013

Kurikulum 2013 (K13) menekankan pada aspek di mana siswa diajak untuk lebih aktif dan menempatkan guru sebagai teman belajar yang mendampingi proses pembelajaran mereka atau dapat disebut dengan *student center*. Berdasarkan Permendikbud No. 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, bahwa kurikulum 2013 ini memiliki rumusan kompetensi inti yang berjumlah empat kompetensi inti (KI), yakni:

- 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
- 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
- 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
- 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Perubahan yang dibawa Kurikulum 2013 salah satunya terdapat pada rangkaian urutan materi yang harus ditempuh oleh siswa pada mata pelajaran ekonomi untuk siswa kelas XII SMA, khususnya pada materi siklus akuntansi perusahaan. Berdasarkan buku paket EKONOMI siswa SMA dan MA Kelas XI yang disusun oleh Eko (2009) yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, materi Siklus Akuntansi Perusahaan terdapat pada Bab 5 atau dalam tahun ajarannya masuk pada kelas XI semester genap. Tetapi, pada kurikulum 2013 (K13) untuk materi akuntansi diberikan pada siswa Kelas XII yang hal ini terdapat pada buku paket Ekonomi Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas XII oleh Alam S. (2018) yang sudah menggunakan kurikulum 2013 (K13) Revisi pada Bab 1 Akuntansi Sebagai Sistem Informasi.

Salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 (K13) yakni SMA Negeri 1 Semanu. Sekolah yang beralamat di Jl. Raya Semanu-Candirejo, Semanu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, telah menerapkan kurikulum 2013 (K13) mulai tahun ajaran 2017/2018. Karena penerapan Kurikulum 2013 (K13) pada SMA Negeri 1 Semanu baru diberlakukan pada tahun ajaran 2017/2018,

maka siswa Kelas XII tahun ajaran 2019/2020 merupakan siswa angkatan pertama yang menjalani Kurikulum 2013 (K13).

Berdasarkan hal ini Ibu Lusiana Anna TW., S.Pd., selaku guru mata pelajaran ekonomi Kelas XII SMA Negeri 1 Semanu menuturkan bahwa kondisi tersebut membuat beliau cukup kewalahan untuk menyelesaikan materi yang perlu dituntaskan oleh siswa Kelas XII pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi. Ibu Lusiana Anna TW., S.Pd., menuturkan bahwa waktu efektif pembelajaran siswa Kelas XII hanya dari bulan Juli sampai bulan Februari tahun berikutnya atau sekitar 7 bulan efektif waktu pembelajaran.

Kelas XII SMA Negeri 1 Semanu tahun ajaran 2020/2021 merupakan angkatan kedua yang melaksanakan Kurikulum 2013 (K13). Berbekal pengalaman pada tahun sebelumnya, Ibu Lusiana Anna TW., S.Pd., merencanakan untuk memasukkan materi semester 2 ke dalam semester 1 akhir atau sekitar pada bulan November-Desember. Ibu Lusiana Anna TW., S.Pd., menuturkan bahwasanya diperlukan suatu strategi atau media untuk mempersingkat durasi waktu untuk pembelajaran siswa pada materi awal semester 1 atau pada Kompetensi Dasar 3.3. Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa dan 4.3. Membuat laporan keuangan pada

perusahaan jasa di Silabus Ekonomi Kelas XII SMA Negeri 1 Semanu.

Berdasarkan observasi dan pengamatan Ibu Lusia Anna TW., S.Pd., pada tahun ajaran sebelumnya, menuturkan bahwa siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan apabila langsung dipraktikkan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengembangkan media Job Sheet yang biasa digunakan pada siswa SMK sebagai salah satu media untuk belajar akuntansi bagi siswa jenjang SMA.

Menurut Asyar (2012 : 8) media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.. Media Job Sheet merupakan media dasar yang diberikan oleh guru terkait untuk menggerakkan siswa atau melaksanakan praktik terbimbing. Media Job Sheet ini berisikan rangkaian panduan kegiatan dan langkah-langkah untuk menyelesaikan Job yang hendak dicapai disertai dengan petunjuk dan deskripsi kerja, sehingga akan memudahkan siswa untuk mengerjakannya.

Media Job Sheet ini meringkas langkah-langkah dalam proses untuk mengerjakan suatu praktik dengan materi

yang cukup banyak. Media ini akan menuntun siswa untuk menyelesaikan praktik dengan acuan langkah-langkah yang telah ditentukan. Pada Theng dan Mai (2014) bahwa, *“learners can retain 5% of what is heard, 10% of what is read, 20% of what is obtained in audio-visual presentations and the retention rates can be increased to 70% and above when encouraging the learners to do hands-on practical work in learning process”* (Dale, 1969). Dapat diartikan bahwa siswa dapat mempertahankan 5% dari apa yang mereka dengar, 10% dari apa yang dibaca, 20% dari apa yang diperoleh dalam presentasi audio-visual, dan tingkat retensi dapat meningkat menjadi 70% lebih ketika siswa diminta melakukan praktik langsung pada proses pembelajaran.

## **KAJIAN LITERATUR**

Salah satu ciri pembelajaran yang efektif adalah penyampaian materi pembelajaran dengan berbagai metode dan media pembelajaran untuk menarik perhatian dan minat peserta didik dalam belajar, serta dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Guru memiliki peranan utama di dalam proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung dari segi strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang tidak tepat di dalam

setiap pembelajaran akan menyebabkan pesan yang disampaikan oleh guru tidak mampu ditangkap oleh peserta didik.

Berdasarkan kondisi tersebut peneliti menawarkan media berupa Job Sheet Akuntansi sebagai salah satu media untuk belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Semanu. Melalui media Job Sheet Akuntansi diharapkan mampu menyelesaikan masalah ini karena media job sheet merupakan media yang berisikan ringkasan materi dan soal-soal praktik sebagai bahan evaluasi untuk siswa. Penggunaan media ini dapat dikerjakan oleh siswa secara individu maupun kelompok kecil sesuai dengan arahan yang diinginkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tahap-tahap pengembangan job sheet akuntansi sebagai media pembelajaran ekonomi materi akuntansi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Semanu yang merupakan tahun kedua penggunaan Kurikulum 2013 untuk tahun ajaran 2020/2021. Setelah mengetahui tahap pengembangan media ini juga bertujuan untuk mengetahui kelayakan job sheet akuntansi sebagai media pembelajaran yang dalam hal ini dilakukan validasi dan penilaian oleh beberapa pihak. Kelayakan dilakukan dengan melibatkan dosen ahli materi, dosen ahli media, guru pembimbing, dan siswa.

Media job sheet ini merupakan media berbentuk lembar kertas kerja berupa praktik kerja. Lembar kerja ini memiliki kurang lebih 7 bagian dengan uraian sebagai berikut:

**Bagian 1:** identitas Job Sheet

**Bagian 2:** kompetensi yang hendak dicapai

**Bagian 3:** tujuan dari praktik menggunakan Job Sheet

**Bagian 4:** peralatan dan perlengkapan kerja

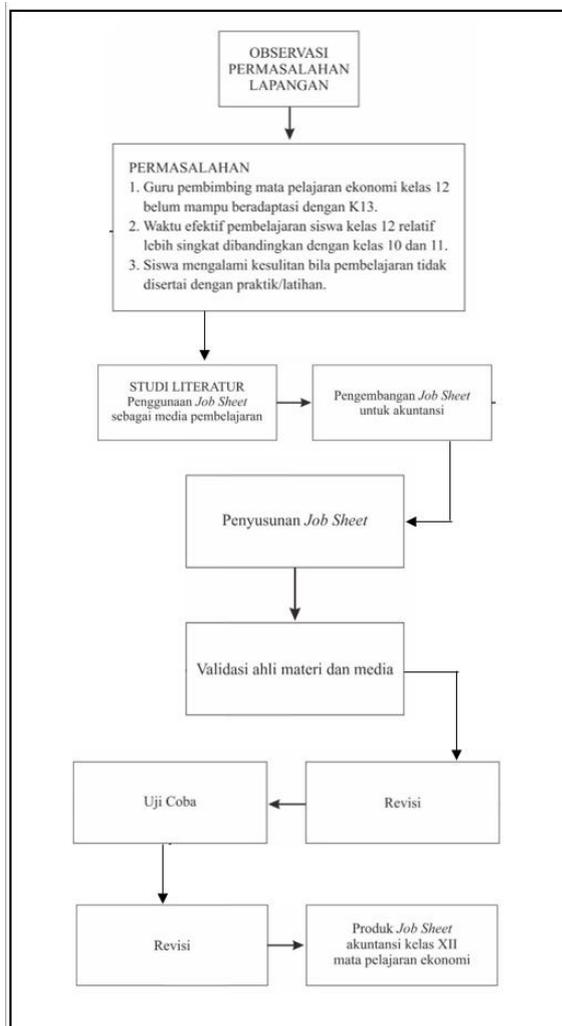
**Bagian 5:** langkah-langkah pengerjaan

**Bagian 6:** lembar kerja siswa

**Bagian 7:** lembar penilaian

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan *Four-D Models*, sebagai berikut: (1) *Define* (pendefinisian), peneliti melakukan identifikasi masalah melalui observasi dan wawancara di SMA Negeri 1 Semanu, kemudian menentukan tema dan pembatasan materi sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku di sekolah; (2) *Design* (perancangan) yaitu menyusun draf awal Job Sheet Akuntansi; (3) *Develop* (pengembangan) yaitu tahap memodifikasi draf Job Sheet divalidasi oleh ahli, guru, dan siswa kemudian dilakukan evaluasi dan revisi; (4) *Disseminate* (penyebaran) yaitu tahap penyebarluasan produk yang telah dibuat agar dapat diterima dan dipakai oleh penggunanya. Pada tahap 4

ini penyebarluasan hanya sampai di sekolah tempat penelitian saja karena adanya keterbatasan pada peneliti.



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang ada yang dapat dipertanggungjawabkan (Sugiono, 2015).

Menurut Sukmadinata (2009) Penelitian Pengembangan atau research and development (R&D) adalah sebuah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik.

Penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) atau sering disebut “pengembangan” adalah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik pembelajaran. Lebih real dengan demikian, penelitian pengembangan penting untuk dilakukan dalam upaya memecahkan masalah pembelajaran dengan produk tertentu (Tegeh & Kirna, 2013).

Penelitian pengembangan Job Sheet Akuntansi ini disebut juga Research and Development (R & D). Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk mengembangkan Job Sheet mata pelajaran ekonomi, dan menghasilkan Job Sheet sebagai media pembelajaran praktik mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Semanu. Model penelitian disesuaikan dengan Thiagarajan, Semmel, dan Semmel dalam Trianto (2012: 189) yaitu pengembangan *Four-D Models*. Model Four-D terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu: *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate* atau diadaptasikan menjadi model 4-P yaitu (1) Pendefinisian (*Define*) yang meliputi tahap analisis ujung depan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan

perumusan tujuan pembelajaran. (2) Perancangan (*Design*) yang meliputi tahap penyusunan tes acuan patokan, tahap pemilihan media, pemilihan format. (3) Pengembangan (*Develop*) meliputi validasi perangkat oleh para pakar diikuti dengan revisi, simulasi, uji coba terbatas dengan siswa sesungguhnya. (4) Tahap penyebaran (*Disseminate*) merupakan tahap penggunaan perangkat yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas, misalnya sekolah lain, kelas lain. Tahap penyebaran (*Disseminate*) ini dilakukan terbatas dengan memberikan hasil produk pengembangan ke sekolah.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Semanu yang beralamat di Jl. Raya Semanu-Candirejo, Semanu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2020/2021 pada bulan September 2020.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Semanu yakni XII MIPA 1, XII MIPA 2, XII IPS 1, dan XII IPS 2. Kelas XII MIPA 1 digunakan sebagai kelompok kecil untuk uji reliabilitas instrumen penilaian pada butir angket yang akan digunakan dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Kelas

XII MIPA 2, XII IPS 1, dan XII IPS 2 merupakan sampel yang akan digunakan untuk penilaian media Job Sheet Akuntansi sebanyak 66 siswa.

### **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ini merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa instrumen angket tertutup. Angket berisikan pertanyaan untuk penilaian media Job Sheet Akuntansi dengan skala Likert 1 sampai 4.

### **Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Untuk mengetahui validitas dari media Job Sheet Akuntansi dilakukan dengan meminta penilaian dari 2 dosen ahli materi, 2 dosen ahli media, dan 2 guru pembimbing mata pelajaran. Hasil penilaian tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi 5% yang dikemukakan oleh Pearson. Pada instrumen diuji dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha untuk menemukan skor berbentuk skala.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif sederhana, yaitu

memaparkan hasil pengembangan produk yang berupa Job Sheet akuntansi. Teknik analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

Penentuan kategori kelayakan dari media memakai skala Likert dengan skala 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari responden berupa angka (kuantitatif) yang ditafsirkan menjadi nilai kualitatif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Hasil Penelitian**

#### **1. Pengembangan Job Sheet Akuntansi**

##### **a. Tahap Pendefinisian (*Define*)**

Pada Tahap Pendefinisian (*Define*) dilakukan dengan wawancara kepada guru pembimbing untuk memperoleh informasi dasar terkait bahan ajar yang digunakan siswa berupa Lembar Kerja Siswa (LKS). Strategi pembelajaran yang digunakan juga mengacu pada tahun lalu untuk tidak menekankan pada aspek praktik. Kondisi ini kurang memberikan stimulus untuk meningkatkan pemahaman materi kepada siswa. Proses pembelajaran ditekankan pada siswa untuk memnaca materi dan diskusi bersama.

##### **b. Tahap Perancangan (*Design*)**

Tahap ini bertujuan untuk membuat gambaran awal produk media yang akan dikembangkan. Produk yang

akan dikembangkan diharuskan sesuai standar kelayakan sebelum diimplementasi ke lapangan. Garis besar Job Sheet Akuntansi mengacu pada KD 4.3 dalam silabus untuk praktik jurnal umum dan posting ke buku besar.

Format media Job Sheet Akuntansi pada sampul menggunakan kombinasi warna abu-abu sebagai warna utama. Media dilengkapi gambar pendukung, header, dan footer untuk memberika daya tarik. Huruf yang digunakan berupa berjenis Times New Roman ukuran 12pt disusun secara proporsional. Penyusunan ini dibantu dengan bantuan program Microsoft Word 2019 dan CorelDraw X8.

##### **c. Tahap Pengembangan (*Develop*)**

Tahap ini dihasilkan media pembelajaran berupa Job Sheet Akuntansi yang kemudian dilakukan validasi oleh ahli materi, ahli media, dan responden Ahli materi yang terlibat yakni 2 dosen dari jurusan Pendidikan Akuntansi UNY. Pada aspek media melibatkan 2 dosen yakni 1 dosen jurusan Pendidikan Teknik Mesin UNY dan 1 dosen jurusan Pendidikan Akuntansi.

Responden dalam penilaian media Job Sheet Akuntansi yakni melibatkan guru pembimbing dan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Semanu. Terdapat 2

guru pembimbing mata pelajaran ekonomi dan sebanyak 66 siswa kelas XII SMA Negeri Semanu sebagai responden untuk penilaian media Job Sheet Akuntansi. Siswa yang menjadi responden adalah kelas XII MIPA 2 sebanyak 28 siswa, kelas XII IPS 1 berjumlah 20 siswa, dan kelas XII IPS 2 berjumlah 18 siswa.

d. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Tahap ini tidak dapat dilaksanakan terkait penelitian yang dilakukan sebatas pada pengembangan serta uji kelayakan media. Faktor lain yang menyebabkan tidak terlaksananya tahap ini adalah kondisi Pandemi Covid-19 yang membuat tidak semua sekolah memberi izin untuk dilakukan penelitian kepada siswa terutama siswa kelas XII.

**2. Hasil Uji Kelayakan Job Sheet Akuntansi**

Pada validasi oleh ahli materi, ahli media, dan responden menilai Job Sheet Akuntansi melalui aspek yang ditentukan oleh masing-masing validator. Untuk kriteria penilaian dengan 4 kategori yakni sangat layak, layak, tidak layak, sangat tidak layak.

a. Uji Kelayakan Ahli Materi

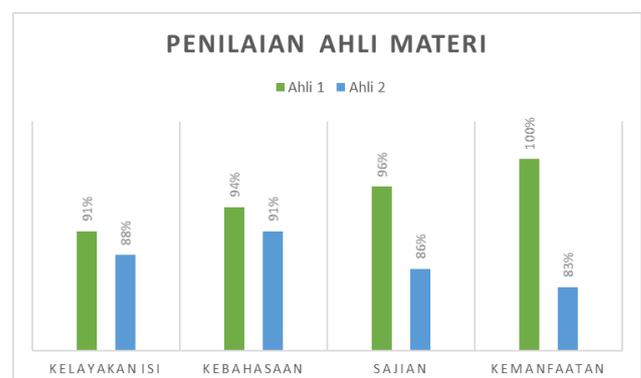
Validasi pada ahli materi melalui melalui 4 aspek, yakni: kelayakan isi, kebahasaan, sajian, dan aspek manfaat.

Berdasarkan penilaian yang diberikan mendapat hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Rata-rata Ahli Materi

No	Ahli Materi	Skor	%	Kelayakan
1	Ahli 1	98	94%	Sangat Layak
2	Ahli 2	91	88%	Sangat Layak
	Rata-rata	94,5	91%	Sangat Layak

Tabel di atas menampilkan persentase pencapaian tingkat kelayakan Job Sheet Akuntansi pada relevansi materi. Rata-rata persentase yang dicapai dari penilaian 2 ahli sebesar 94,5%. Persentase tersebut didapat dari skor rata-rata 2 ahli dengan skor 94,5 dibagi total skor maksimum yaitu 104 dikalikan 100%, sehingga didapat persentase pencapaian sebesar 91%. Untuk penyajian hasil dari analisis kelayakan materi Job Sheet Akuntansi tersebut dapat dilihat dalam bentuk grafik pada Gambar 6.



Gambar 2. Grafik Penilaian Ahli Materi

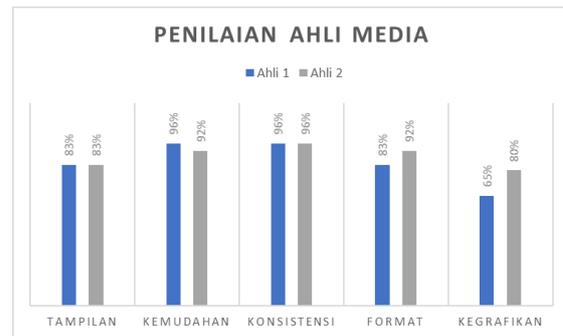
b. Uji Kelayakan Ahli Media

Validasi pada ahli media melalui melalui 5 aspek, yakni: tampilan, kemudahan penggunaan, konsistensi, format, dan aspek grafik. Berdasarkan penilaian yang diberikan mendapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Rata-rata Ahli Media

No	Ahli Media	Skor	%	Kelayakan
1	Ahli 1	89	86%	Sangat Layak
2	Ahli 2	92	88%	Sangat Layak
	Rata-rata	94,5	87%	Sangat Layak

Tabel di atas merupakan data hasil rata-rata skor dan persentase pencapaian tingkat kelayakan Job Sheet pada aspek media. Rata-rata persentase yang dicapai dari penilaian 2 ahli sebesar 87%. Persentase tersebut didapat dari jumlah skor 2 ahli dengan skor 181 dibagi total skor maksimum yaitu 208 dikalikan 100%, sehingga didapat persentase pencapaian sebesar 87%. Untuk penyajian data hasil dari analisis kelayakan aspek media Job Sheet Akuntansi tersebut dapat dilihat dalam bentuk grafik pada Gambar.



Gambar 3. Grafik Penilaian Ahli Media

### c. Uji Kelayakan Guru Pembimbing

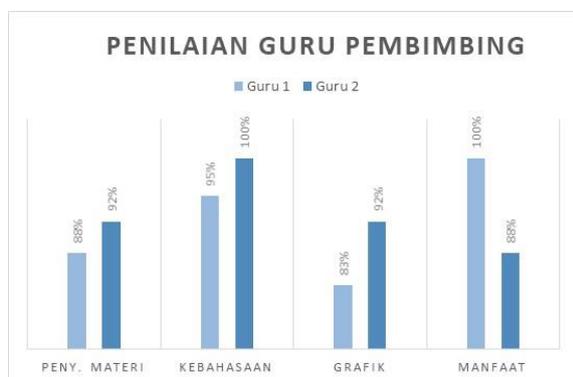
Validasi pada guru pembimbing melalui melalui 4 aspek, yakni: penyajian materi, kebahasaan, grafik, dan manfaat. Berdasarkan penilaian yang diberikan mendapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Rata-rata Guru Pembimbing

No	Guru Pembimbing	Skor	%	Kelayakan
1	Guru 1	84	91%	Sangat Layak
2	Guru 2	85	92%	Sangat Layak
	Rata-rata	84,5	92%	Sangat Layak

Tabel di atas merupakan data hasil skor dan persentase pencapaian tingkat kelayakan Job Sheet penilaian dari guru pembimbing. Rata-rata persentase yang dicapai dari penilaian 2 ahli sebesar 92%. Persentase tersebut didapat dari jumlah skor 2 guru pembimbing dengan skor 169 dibagi total skor maksimum yaitu 184 dikalikan 100%, sehingga didapat persentase pencapaian sebesar 92%.

Untuk penyajian data hasil dari analisis kelayakan aspek media Job Sheet Akuntansi tersebut dapat dilihat dalam bentuk grafik pada Gambar.



Gambar 4. Grafik Penilaian Guru Pembimbing

#### d. Uji Kelayakan pada Siswa

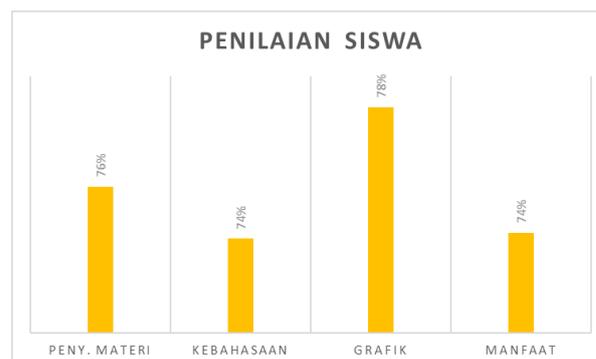
Validasi pada guru pembimbing melalui melalui 4 aspek, yakni: penyajian materi, kebahasaan, grafik, dan manfaat. Berdasarkan penilaian yang diberikan mendapat hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Skor Rata-rata Penilaian Siswa

No	Aspek	Rata-rata	%
1	Penyajian Materi	18,14	76%
2	Kebahasaan	14,79	74%
3	Grafik	15,61	78%
4	Manfaat	17,79	74%
	Total	66,32	75%

Total rerata skor data hasil penilaian siswa terhadap Job Sheet Akuntansi ukur sebesar 66,32 dengan persentase 75% yang terdiri dari 22 butir pertanyaan dengan skor maksimum 88. Hasil rerata skor keseluruhan dapat diketahui bahwa skor

66,32 termasuk pada kategori “sangat layak” karena  $X \geq 66$ . Jadi, hasil penilaian siswa terhadap Job Sheet Akuntansi yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak. Grafik pencapaian skor tiap aspek dapat dilihat pada Gambar.



Gambar 5. Grafik Penilaian Siswa

## PEMBAHASAN

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ruslan (2017) dituliskan bahwa Job Sheet yang digunakan merupakan Job Sheet untuk siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Medan. Hal ini menunjukkan Job Sheet Akuntansi pada penelitian pengembangan ini merupakan penelitian pertama untuk mengembangkan media Job Sheet akuntansi siswa SMA. Media Job Sheet Akuntansi ini memudahkan siswa untuk mengerjakan praktik akuntansi karena terdapat materi dan panduan singkat yang memberikan stimulus atau perangsang siswa untuk mengingat kembali dari materi yang pernah dipelajari. Sehingga, dalam proses praktiknya siswa dapat mengerjakan praktik lebih cepat, tepat, dan terstruktur.

## 1. Pengembangan Job Sheet Akuntansi

Penelitian ini merupakan penelitian jenis *Research and Development* (R & D) yang menggunakan model penelitian *Four-D Models*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa *Job Sheet* yang digunakan untuk pembelajaran ekonomi materi akuntansi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Semanu. Pada tahap pendefinisian (*Define*) ini melalui analisis kebutuhan *Job Sheet*, analisis siswa dan kurikulum, perumusan tujuan. Ditinjau dari hasil analisis siswa yang kesulitan dalam memahami materi akuntansi karena kurangnya kegiatan praktik belum tersedia media pembelajaran lain selain buku LKS dan buku paket. Karakteristik siswa lebih antusias dalam pembelajaran praktik secara langsung daripada mendengarkan materi pembelajaran melalui ceramah.

Pada analisis kurikulum, diketahui pembelajaran ekonomi materi akuntansi belum sepenuhnya menerapkan isi silabus. Kegiatan pembelajaran ekonomi materi akuntansi lebih didominasi pada ceramah dan diskusi. Hasil diskusi guru pembimbing dan hasil analisis kebutuhan didapat solusi untuk mengembangkan sebuah media berupa *Job Sheet* yang berisi latihan dan panduan praktik akuntansi yang disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) 4 pada silabus.

Pada tahap perancangan (*Design*) dilakukan desain isi pembelajaran, pemilihan format, dan pembuatan produk awal yang disesuaikan pada KD 4.3 dalam silabus yang digunakan menjadi 2 kegiatan praktik yakni jurnal umu dan posting buku besar. Isi materi yang digunakan untuk kajian materi pada *Job Sheet* adalah materi jurnal umum dan posting buku besar. Pemilihan materi ini disesuaikan dengan jadwal pembelajaran siswa yang baru masuk pada tahap materi tersebut.

Tahap pengembangan (*Develop*) produk awal diuji validasi ke ahli media dan ahli materi untuk dinilai kelayakan dari beberapa aspek kelayakan sebuah *Job Sheet*. Hasil revisi dari ahli sebagai perbaikan dalam pengembangan *Job Sheet*. *Job Sheet* hasil revisi dilakukan uji coba kelompok kecil pada 32 siswa kelas XII MIPA 1 dan merupakan luar sampel penelitian untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Selanjutnya dilakukan uji coba kelompok besar pada 66 siswa kelas XII MIPA 2, XII IPS 1, dan XII IPS 2 pada sampel yang penelitian menggunakan instrumen angket responden siswa yang sudah valid dan reliabel.

Tahap penyebaran (*Disseminate*) tidak terlaksana karena keterbatasan pada ruang lingkup yang terbatas pada satu sekolah, keterbatasan waktu, dan biaya. Tahap penyebaran cukup dilakukan dengan memberikan sejumlah *Job Sheet* ke

sekolah tempat penelitian. Jadi, proses pengembangan yang sudah dilakukan peneliti menghasilkan media pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk menunjang kegiatan praktik akuntansi berupa Job Sheet Akuntansi. Job Sheet yang dikembangkan terdiri dari 2 job/kegiatan praktik pencatatan akuntansi.

## **2. Kelayakan Job Sheet Akuntansi**

Kelayakan pengembangan Job Sheet ini dapat diketahui dari hasil penilaian ke ahli media, ahli materi, penilaian guru pembimbing, dan penilaian siswa. Penilaian ke ahli media dan ahli materi dilakukan sebelum diberi penilaian oleh guru pembimbing dan produk belum digunakan uji coba ke siswa atau uji coba lapangan. Produk yang dinyatakan layak oleh ahli, kemudian dilakukan uji coba pada guru pembimbing dan kemudian dilakukan uji coba penggunaan produk ke siswa. Berikut hasil analisis penilaian kelayakan Job Sheet oleh ahli materi, ahli media, penilaian guru pembimbing, dan penilaian siswa.

Berdasarkan penilaian ahli materi Akuntansi dilakukan oleh 2 ahli materi. Ahli I menilai kelayakan Job Sheet Akuntansi dengan skor 98 persentase 94% masuk dalam kategori “sangat layak”. Ahli II menilai Job Sheet dengan skor 91 persentase 88% masuk dalam kategori “sangat layak”. Skor rata-rata dari penilaian 2 ahli masuk dalam kategori

“sangat layak” dengan rata-rata 94,5 persentase 91%. Data hasil validasi ahli materi tersebut diketahui bahwa Job Sheet Akuntansi masuk kategori “sangat layak”. Kategori tersebut dapat diinterpretasikan bahwa aspek relevansi materi pada Job Sheet Akuntansi dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran dan diuji coba ke siswa.

Penilaian oleh 2 pada aspek tampilan, kemudahan penggunaan, konsistensi, format, dan grafik mendapat skor rata-rata secara keseluruhan adalah 90,5 dengan persentase 87% masuk dalam kategori “sangat layak”. Skor yang didapat dari masing-masing ahli diketahui ahli I menilai skor kelayakan media Job Sheet Akuntansi dalam kategori “sangat layak” dengan skor 89 persentase 86%. Ahli II menilai kelayakan media Job Sheet Akuntansi dalam kategori “sangat layak” dengan nilai skor 92 persentase 88%. Data hasil validasi ahli media secara keseluruhan dapat diketahui bahwa aspek relevansi media pada Job Sheet Akuntansi masuk kategori “sangat layak”. Kategori tersebut dapat diinterpretasikan bahwa kesesuaian aspek media pada Job Sheet Akuntansi dinyatakan sangat layak atau sangat sesuai untuk digunakan dan diuji coba ke siswa untuk pembelajaran.

Penilaian dari 2 guru pembimbing pada aspek penyajian materi, kebahasaan, grafik, dan manfaat mendapat skor rata-

rata secara keseluruhan adalah 84,5 dengan persentase 92% masuk dalam kategori “sangat layak”. Skor yang didapat dari masing-masing guru diketahui guru pembimbing I menilai skor kelayakan media Job Sheet Akuntansi dalam kategori “sangat layak” dengan skor 84 persentase 91%. Guru pembimbing II menilai kelayakan media Job Sheet dalam kategori “sangat layak” dengan nilai skor 85 persentase 92%. Data hasil validasi ahli media secara keseluruhan dapat diketahui bahwa Job Sheet Akuntansi masuk kategori “sangat layak”. Kategori tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Job Sheet Akuntansi dinyatakan sangat layak atau sangat sesuai untuk digunakan dan diuji coba ke siswa untuk pembelajaran.

Penilaian dari siswa melibatkan 66 siswa kelas XII MIPA 2, XII IPS 1, dan XII IPS 2 di SMA Negeri 1 Semanu. Hasil penilaian angket penilaian 66 siswa dari aspek materi, kebahasaan, grafik, dan manfaat tersebut didapatkan data skor kelayakan kategori “sangat layak” dengan persentase 84,5%. Kategori tersebut diinterpretasikan terhadap hasil pengembangan Job Sheet Akuntansi yaitu siswa sangat memahami materi dalam job sheet, sangat memahami bahasa yang digunakan dalam job sheet, sangat tertarik dengan tampilan job sheet, dan sangat terbantu dalam pembelajaran ekonomi materi akuntansi.

Dari empat hasil penilaian tersebut, dapat diartikan bahwa media Job Sheet Akuntansi sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran siswa kelas XII SMA Negeri 1 Semanu. Melalui job sheet ini diharapkan dapat membantu siswa untuk dapat lebih memahami dan menguasai pembelajaran ekonomi materi akuntansi dengan praktik akuntansi sekaligus membantu guru dalam proses kegiatan pembelajaran. Job Sheet Akuntansi juga diharapkan mampu meningkatkan antusiasme siswa untuk terus belajar dan dapat menggunakan waktu secara efektif dan efisien mengingat masa belajar efektif mereka hanya 7 bulan saja.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Prosedur pengembangan produk Job Sheet Akuntansi di SMA Negeri 1 Semanu dikembangkan berdasarkan model pengembangan Four-D Models yang terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) Pendefinisian (*Define*), (2) Perancangan (*Design*), (3) Pengembangan (*Develop*), dan (4) penyebaran (*Disseminate*). Proses pengembangan yang dilakukan peneliti menghasilkan media

pembelajaran yang disesuaikan dengan silabus untuk menunjang kegiatan praktik akuntansi mata pelajaran ekonomi materi akuntansi yang terdiri dari 2 job/kegiatan praktik akuntansi.

2. Hasil kelayakan Job Sheet dilakukan melalui validasi ahli media, validasi ahli materi, penilaian guru, dan penilaian oleh siswa untuk mendapat data kelayakan penilaian siswa berdasarkan analisis sebagai berikut:

- a. Hasil penilaian kelayakan ahli materi yang mencakup aspek kelayakan isi, kebahasaan, sajian, dan manfaat didapatkan nilai rata-rata keseluruhan dari dua ahli adalah 94,5 dengan persentase 91% pada kategori “sangat layak”. Hasil penilaian dari masing-masing ahli diketahui penilaian ahli I mencapai jumlah nilai 98 persentase 94% dengan kategori “sangat layak” dan penilaian ahli II mencapai jumlah nilai 91 persentase 88% masuk dalam kategori “sangat layak”. Kategori tersebut dapat diinterpretasikan bahwa aspek relevansi materi pada Job Sheet Akuntansi dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran dan diuji coba ke siswa.
- b. Hasil penilaian ahli media yang mencakup aspek tampilan,

kemudahan penggunaan, konsistensi, format, dan grafik mencapai skor rata-rata dari 2 ahli yaitu 90,5 dengan persentase 87% pada kategori “sangat layak”. Hasil penilaian masing-masing ahli diketahui bahwa total skor ahli I mencapai 89 dengan persentase 86% dalam kategori “sangat layak” dan jumlah skor ahli II adalah 92 persentase 88% masuk kategori “sangat layak”. Kategori tersebut dapat diinterpretasikan bahwa kesesuaian aspek media pada Job Sheet Akuntansi dinyatakan sangat layak atau sangat sesuai untuk digunakan dan diuji coba ke siswa untuk pembelajaran.

- c. Hasil penilaian guru pembimbing yang mencakup aspek penyajian materi, kebahasaan, grafik, dan manfaat mencapai skor rata-rata dari 2 guru pembimbing sebesar 84,5 dengan persentase 92% pada kategori “sangat layak”. Hasil penilaian masing-masing guru pembimbing diketahui bahwa total skor dari guru 1 adalah 84 dengan persentase sebesar 91% dalam kategori “sangat layak” dan total skor dari guru 2 adalah 85 dengan persentase sebesar 92% masuk pada kategori “sangat layak”. Kategori tersebut dapat diinterpretasi bahwa

Job Sheet Akuntansi telah sesuai digunakan untuk media pembelajaran mata pelajaran ekonomi materi akuntansi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Semanu dan dapat diuji coba ke siswa.

- d. Penilaian yang dilakukan terhadap 66 siswa sebagai responden yang sekaligus menilai kelayakan Job Sheet didapatkan skor rata-rata total (keseluruhan) 66,32 persentase 75% masuk dalam kategori “sangat layak”. Kategori tersebut diinterpretasikan terhadap hasil pengembangan Job Sheet Akuntansi yaitu siswa sangat memahami materi dalam Job Sheet, sangat memahami bahasa yang digunakan dalam Job Sheet, sangat tertarik dengan tampilan Job Sheet, dan sangat terbantu dalam pembelajaran praktik akuntansi mata pelajaran ekonomi materi akuntansi.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka peneliti bermaksud memberikan saran, diantaranya sebagai berikut.

#### **1. Bagi Sekolah**

Pihak sekolah dapat menggunakan media Job Sheet Akuntansi sebagai salah satu media

praktik belajar akuntansi untuk siswa. Pihak sekolah dapat menyempurnakan media Job Sheet Akuntansi untuk media praktik belajar siswa supaya nilai manfaat yang dirasakan oleh siswa dapat ditingkatkan persentasenya.

#### **2. Bagi peneliti Lain**

lain dapat meneliti hasil belajar siswa pada penggunaan media Job Sheet Akuntansi sebagai media belajar. Melalui penelitian tersebut dapat mengetahui manfaat pada pengembangan media Job Sheet Akuntansi untuk siswa SMA/MA. Perbaikan dalam segi graik pada pemilihan warna identitas supaya lebih tegas dan meningkatkan daya tarik untuk digunakan belajar siswa. Memperjelas instruksi pada arahan untuk praktik menggunakan Job Sheet Akuntansi.

#### **3. Bagi Guru Pembimbing**

Guru pembimbing dapat menambahkan isi job pada Job Sheet Akuntansi sehingga pembelajaran untuk praktik akuntansi siswa menjadi bervariasi. Media Job Sheet ini juga dapat dikembangkan kembali dengan berdiskusi dengan guru-guru lain di luar sekolah supaya dapat dimanfaatkan untuk keperluan bersama dalam upaya peningkatan pembelajaran ekonomi materi

akuntansi pada praktik akuntansi khususnya.

#### 4. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk belajar dengan baik mengenai materi yang hendak digunakan sebagai materi pada Job Sheet Akuntansi, karena kunci untuk mengerjakan Job Sheet Akuntansi harus memahami konsep materi terlebih dahulu. Siswa juga perlu memperbanyak membaca agar menambah wawasan kebahasaan baik secara umum atau secara khusus dalam mata pelajaran ekonomi materi akuntansi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asri, M. (2017). *Dinamika Kurikulum di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Asyar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Butarbutar, F & Ruslan, D. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Jobsheet Terhadap Hasil Belajar MyOB Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Medan*. Medan: Universitas Negeri Medan
- Elisa. (2018). *Pengertian, Pranan, dan Fungsi Kurikulum*. Medan: Universitas Quality.
- Hamalik, O. (1980). *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumnus
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud No. 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*.
- Leow, F.T & Neo. M. (2014). Interactive Multimedia Learning: Innovating Classroom Education In A Malaysian University. *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 100.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsih. (2009). *Kurikulum*. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Dra.%20Sumarsih,%20M.Pd./Materi%20Kakubuteks%20Akuntansi.pdf> (diakses pada 15 Juli 2020)
- Sukmadinata, Nana S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tegeh, I. M. dan Kirna, I. M. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian. Pendidikan dengan ADDIE Model*. Jurnal IKA 11(1): 12-26
- Trianto. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Widarto. (2013). *Panduan Penyusunan Job Sheet Mapel Produktif Pada SMK* (online), <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dr-widarto-mpd/panduanpengukuran-JobSheet-mapel-produktif-padasmk.pdf> , diakses pada 1 Mei 2015
- Widoyoko, E.P. (2015). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.